

# ECO BAGS TAS JINJING PLASTIK SEBAGAI UPAYA PENGGUNAAN SAMPAH PLASTIK MINUMAN SACHET

Elma Abnaina<sup>1\*</sup>, Rika Yuliyanti<sup>2</sup>, Zahrah Rahmawati<sup>3</sup>, Sentiani<sup>4</sup>

Program Studi Sarjana Manajemen, Universitas Sari Mulia, Banjarmasin

[Elma.abnaina@unism.ac.id](mailto:Elma.abnaina@unism.ac.id)<sup>1\*</sup>, [rikayulianti2227@gmail.com](mailto:rikayulianti2227@gmail.com)<sup>2\*</sup>, [ZahraHrahmawati29@gmail.com](mailto:ZahraHrahmawati29@gmail.com)<sup>3</sup>,  
[Ucisetiani01.i@gmail.com](mailto:Ucisetiani01.i@gmail.com)<sup>4\*</sup>

## ABSTRAK

Pengabdian ini sebagai inovasi pemanfaatan sampah plastik. Eco bags ini merupakan produk yang akan dihasilkan berbahan baku sampah-sampah plastik khususnya kantong plastic sachet kopi menjadi kerajinan tangan yang memiliki nilai jual. Objek kegiatan ini pada MJ Perdana Kelurahan Sungai Lulut, Tas jinjing, Eco bags. Dengan pelatihan dan strategi membuat daur ulang penggunaan peralatan sederhana sampah, gunting, jarum dan kertas, penjualan juga dilakukan pada E-commerce. Mengubah sampah plastik menjadi barang jadi yang dapat dijual, memberikan solusi praktis terhadap masalah sampah, tetapi juga membuka peluang ekonomi baru. Dengan demikian, kegiatan ini memberikan kontribusi nyata dalam menjaga keberlanjutan lingkungan dan merangsang pertumbuhan ekonomi berkelanjutan. Dengan menghasilkan produk tas jinjing dari adanya pemanfaatan pelatihan dan edukasi daur ulang sampah yang memiliki nilai jual dan melatih keterampilan masyarakat kelurahan Sungai lulut. Pengabdian Masyarakat yang dilakukan Kelurahan Sungai Lulut, Kecamatan Sungai Tabuk. Program ini dilaksanakan Agustus 2024 hingga Oktober 2024 yang berkolaborasi dengan kelompok masyarakat PPK Sungai Lulut yang merupakan program pemerintah ini dalam membangun UMKM di daerah Banjarmasin. Pengabdian Masyarakat Ecobags mampu mengolah sampah plastik khususnya kantong plastik menjadi sebuah barang yang memiliki nilai jual seperti tas jinjing. Pelatihan ini juga meningkatkan keterampilan masyarakat.

**Keywords:** Plastik, UMKM, Pelatihan

## 1. Pendahuluan

Plastik dari sampah rumah tangga paling sering digunakan sebagai pembungkus makanan atau barang konsumsi dalam kegiatan sehari-hari. Sampah plastik merupakan jenis sampah yang sulit terurai oleh mikroorganisme karena memiliki rantai karbon yang panjang. Hal ini menyebabkan permasalahan yang berasal dari sampah plastik sangat berbahaya dan mengkhawatirkan apabila masyarakat tersebut yang berpemukiman daerah pingiran Sungai maka ini bisa terjadi penimbunan sampah plastik menimbulkan aliran Sungai tersumbat dan akibatnya bisa terjadi banjir (Lusnita, 2019). Sampah permukiman yang terus menerus menumpuk apabila tidak dikelola dengan baik. Apabila sampah yang menumpuk dalam jangka waktu yang lama akan menjadi padat dan berserakan, sehingga dapat mengganggu suasana. Lingkungan menjadi kumuh dan kotor. Sampah menjadi penyebab banjir apabila musim hujan tiba.

Setiap saat masyarakat menghasilkan sampah baik organik, anorganik maupun bahan beracun atau berbahaya, tetapi tidak banyak yang menyadarinya. Salah satu sumber sampah yaitu berasal dari permukiman warga masyarakat atau yang biasa disebut sampah rumah tangga. Memilah sampah merupakan sebagian kecil dari serangkaian kegiatan dari Bank Sampah. Apabila masyarakat sudah sadar dan terbiasa memilah sampah antara sampah plastik, kertas

dan organik yang bisa di daur ulang, maka kedepannya diharapkan dapat mendirikan suatu bank sampah Noviana, Ria (2020)

UU RI No 18 tentang pengelolaan sampah disebutkan bahwa permasalahan sampah itu ada banyak sebab, maka dari itu pengelolaan sampah harus dilakukan secara menyeluruh dan pembaruan dengan menginovasi cara pengolahannya dimulai dari hulu ke hilir atau cara mengolah sampah harus di mulai dari sumbernya.

United Nations Environment Programme (UNEP) menyatakan jumlah sampah plastik yang masuk ke ekosistem akuatik dapat meningkat hampir tiga kali lipat pada tahun 2040 apabila tidak ada upaya untuk mencegah polusi plastik. Jumlah polusi plastik sekitar 9-14 juta ton pada 2016 berpotensi menjadi 23-27 juta ton pada 2040. Ancaman polusi plastik tersebut menjadi perhatian global dengan disepakatinya United Nations Environment Assembly (UNEA) Resolution 5/14 End plastic pollution: Towards Internasional Legally Binding Instrument. [www.menlhk.go.id](http://www.menlhk.go.id) diakses,(12/08/2024). Permasalahan sampah ini hanya dialami oleh Indonesia, tapi juga dialami oleh berbagai negara di dunia karena keberadaannya selalu meningkat setiap tahun seiring dengan bertambahnya jumlah penduduk Manajemen atau pengelolaan daur ulang sampah ini masih kurang berada di angka masih 50%. Permasalahan plastik ini juga terjadi di komplek Mj Perdana IV kota Banjarmasin Provinsi Kalimantan Selatan.

Lokasi perumahan yang mendekati dengan perairan ini menjadi objek pkm kewirausahaan dengan membantu pengolah sampah daur ulang merupakan proses untuk menjadikan suatu bahan bekas menjadi bahan baru dengan tujuan mencegah adanya sampah yang sebenarnya dapat menjadi sesuatu yang berguna, mengurangi penggunaan bahan baku yang baru, mengurangi penggunaan energi, mengurangi polusi dan emisi gas rumah kaca jika di banding kan dengan proses pembuatan barang baru. Daur ulang adalah salah satu strategi pengelolaan sampah padat yang terdiri atas pemilahan, pengumpulan, pemrosesan, pendistribusian dan pembuatan produk/ material bekas pakai,dan komponen utama dalam manajemen sampah modern dan bagian ke tiga dalam proses hierarkhi sampah 4R (reduce, reuse, recycle, and replace).(Yuliyanty & Anggraini, 2020)

Produk tas jinjing di lakukan dengan cara mengumpulkan sampah bungkus kopi yang kemudian dibersihkan terlebih dahulu. Setelah dicuci bersih, bungkus kopi siap dianyam kemudian dibentuk sesuai keinginan dan kreativitas yang tinggi serta telaten dalam menyelesaikan setiap anyaman sehingga hasilnya rapi dan menarik. Tas jinjing ini di jual untuk ukuran 20cm seharga Rp30.000 dan ukuran 30 cm seharga Rp.50.000.

Dalam penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Gita (2021) Tote bag ramah lingkungan berbahan kain kanvas dengan pemecahan masalah dilakukan melalui penelitian pustaka untuk mengumpulkan data terkait, serta analisis bisnis menggunakan metode analisis PESTEL dan STP (Segmentation, Targeting, dan Positioning). Fitri et al. (2020) Pelatihan dilakukan dengan melakukan pengolahan limbah/sampah plastik menjadi kerajinan tas dengan memanfaatkan limbahplastik yang dihasilkan dari sampah rumah tangga. Pelatihan yang dilakukan menghasilkan produk berupa tas yang memiliki bentuk dan desain yang menarik serta layak untuk dijual.

Pelatihan pengolahan tas jinjing ecobags ini juga bermanfaat untuk lingkungan, pengolahan sampah plastik menjadi kerajinan tas juga membuka peluang pada pengembangan

ekonomi berkelanjutan. Melibatkan masyarakat dalam proses daur ulang dapat menciptakan lapangan kerja baru, menggerakkan perekonomian lokal, dan memberdayakan komunitas. Selain itu, produk kerajinan tas dari sampah plastik ini memiliki potensi pasar yang menarik karena semakin banyak konsumen yang peduli dengan lingkungan dan mencari produk ramah lingkungan.

## 2. METODE

Metode pelatihan Metode pelaksanaan kegiatan yang dilakukan melalui pendekatan yaitu analisis lingkungan masyarakat yang mana informasi dari penumpukan sampah plastik bahkan daerah objek ini terletak di kelurahan Sungai lutut pinggiran Sungai martapura. Sasaran kegiatan dari kegiatan ini adalah:

- a) Observasi dengan mengidentifikasi objek yang mana pada masyarakat disana mengelompokkan sampah organik dan non organic.
- b) Menentukan masalah dan perizinan kepada ketua RT lingkungan kelurahan Sungai lutut.
- c) Persiapan dengan membentuk kelompok pelatihan yang terdiri dari 20 orang.
- d) Memberikan edukasi cara pembuatan tas jinjing ecobags.
- e) Evaluasi dan monitoring kegiatan pelatihan mengolah plastik tas jinjing ecobags.

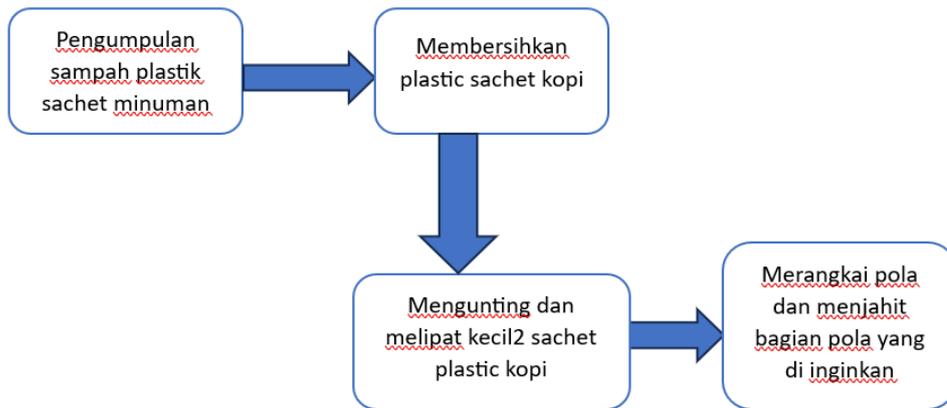
Proses pelatihan pembuatan tas jinjing ecobags ini juga butuh waktu kurang lebih 1-2 jam. Produk yang dihasilkan memiliki bentuk serta tampilan yang baik dan menarik. Kreativitas sangat dibutuhkan dalam menghasilkan bentuk serta corak yang diinginkan sehingga bisa menarik minat pembeli apabila tas yang dihasilkan akan dijual. Prila et al., (2022) Ibu-ibu yang terlibat dalam pelatihan ini sangat antusias dalam mengikuti proses pembuatan kerajinan tas ini. Sehingga pihak desa memiliki harapan agar antusiasme peserta pelatihan dapat menjadikan semangat baru dalam menaikkan perekonomian desa menjadi lebih baik. Nofisulastri et al., (2023)

Strategi selanjutnya merujuk pada penyusunan, materi pelatihan dan teknik penyampaian, pembagian tugas, jadwal kegiatan, serta pemantapan keterampilan tenaga pendamping pelatihan. Pelaksanaan pendampingan pemantapan mahasiswa dilakukan dengan pemantapan keterampilan dasar ibu-ibu yang ada di Mj Perdana Sungai Lutut hingga tahap evaluasi akhir peserta selama pelatihan nantinya. Tahapan persiapan tim pengabdian kepada Masyarakat ini bersama mahasiswa berupa persamaan persepsi prosesi kegiatan dan pemberian bekal keterampilan.

Pelatihan pembuatan tas jinjing ini dengan memanfaatkan bahan-bahan plastik yang ada di lingkungan sekitar. Harapannya juga dapat meningkatkan keterampilan dan menginspirasi untuk masyarakat menambah pendapatan perekonomian keluarga dan sejalan dengan misi perguruan tinggi pada program studi untuk mengelola wirausaha dan menciptakan hal yang positif bagi komunitas atau masyarakat.

Adapun prosedur kerja untuk membuat kerajinan ini secara garis besar adalah

1. Pengumpulan plastic yang sudah dibersihkan
2. Membuat pola pada selebar kertas
3. Kemudian memotong kantong plastik sesuai pola dengan menggunting membentuk kotak
4. Dilipat kecil-kecil serta dijahit menggunakan jarum kecil untuk menyatukan bagian dalam kantong tas dengan jinjingannya.



Figur 1. Proses pengolahan

Sumber: data diolah, 2024

### 3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Tabel 1. Sebelum dan Sesudah Pelatihan Tas Jinjing Plastik Ecobags

Pretest	Post Test
Mengumpulkan data dari banyaknya jumlah penduduk permukiman yang mendekati dengan perairan atau sungai kompleks MJ perdana sungai lulut	Membentuk kelompok usaha ,memberikan informasi terkait penanggulangan sampah dengan metode pelatihan dan sosialisasi kepada masyarakat di wilayah kompleks Mj perdana sungai lulut
Masyarakat belum memisahkan sampah minuman sachet dan tidak ada penghasilan usaha di lingkungan rumah tangga	Pembinaan Kewirausahaan dan pemeberian informasi, edukasi,pelatihan,pengelompokan dan sosialisasi kepada masyarakat di wilayahkerja kelurahan Sungai Lulut Kota Banjarmasin tentang daur ulang sampah menghasilkan produk Eco bags
Masyarakat belum ada mitra untuk memnjalin kerjasama dalam melaksanakan kegiatan daur ulang sampah ecobags dan belum ada upaya UMKM diwilayah kerja kelurahan sungai lulut tersebut.	Menjalin kerjasama dengan mitra dalam hal ini ketua RT wilayah kerja kelurahan Sungai lulut kota Banjarmasin. Serta terbentuknya Usaha yang ditekuni masyarakat dalam Melaksanakan secara langsung pelatihan dan pembuatan UMKM Tas jinjing plastik daur ulang sampah sachet plastik minuman sachet di kelurahan sungai lulut.

Sumber: data diolah,2024



Gambar 1 Pengumpulan Plastik Sachet dan pembersihan

Hasil pelatihan, edukasi dan sosialisasi kepada masyarakat di wilayah kerja kelurahan Sungai Lulut Kota Banjarmasin pada kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini tentang daurulang sampah menghasilkan produk Eco bags. Materi pelatihan langsung di ajarkan dan dipraktekkan oleh peserta tahap demi tahap. Edukasi limbah Sampah ini dapat dijadikan sampah komersial atau sampah yang memiliki dijual untuk dijadikan produk lainnya sehingga apabila diolah lebih lanjut dapat menghasilkan keuntungan atau limbah plastik bisa dijadikan sebagai sejumlah hasil kerajinan tangan atau produk daur ulang. signifikansi pengolahan sampah plastik menjadi produk berharga, seperti tas,yang memiliki potensi untuk mengurangi jumlah limbah plastik.



Gambar 2. Hasil Produk Tas Eco Bags

Hasil kegiatan ini membantu pembinaan dan pelatihan kewirausahaan dan pemeberian informasi, edukasi dan sosialisasi kepada masyarakat di wilayah kerja kelurahan Sungai Lulut Kota Banjarmasin tentang daurulang sampah menghasilkan produk Eco bags. Materi pelatihan langsung di ajarkan dan dipraktekkan oleh peserta tahap demi tahap pada pengabdian seblumnya Farida et al., (2022). Edukasi limbah Sampah ini dapat dijadikan sampah komersial

atau sampah yang memiliki dijual untuk dijadikan produk lainnya sehingga apabila diolah lebih lanjut dapat menghasilkan keuntungan atau limbah plastik bisa dijadikan sebagai sejumlah hasil kerajinan tangan atau produk daur ulang sejalan dengan Yusvita et al., (2021). signifikansi pengolahan sampah plastik menjadi produk berharga, seperti tas, yang memiliki potensi untuk mengurangi jumlah limbah plastik.

Hasil pelatihan, edukasi dan sosialisasi kepada masyarakat di wilayah kerja kelurahan Sungai Lutut Kota Banjarmasin pada kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini tentang daur ulang sampah menghasilkan produk Eco bags. Materi pelatihan langsung di ajarkan dan dipraktekkan oleh peserta tahap demi tahap. Agus et al., (2019) Edukasi limbah Sampah ini dapat dijadikan sampah komersial atau sampah yang memiliki dijual untuk dijadikan produk lainnya sehingga apabila diolah lebih lanjut dapat menghasilkan keuntungan atau limbah plastik bisa dijadikan sebagai sejumlah hasil kerajinan tangan atau produk daur ulang. signifikansi pengolahan sampah plastik menjadi produk berharga, seperti tas, yang memiliki potensi untuk mengurangi jumlah limbah plastik.

#### **4. KESIMPULAN DAN SARAN**

Kesimpulan dari kegiatan pengabdian kepada masyarakat bahwa pada pelatihan dan edukasi terkait limbah plastik yang selalu tidak selalu tidak memiliki nilai ekonomis. Masyarakat yang hadir cukup antusias dalam mengikuti pelatihan pemanfaatan bungkus plastik. Masyarakat menirukan apa yang dicontohkan oleh tim pelaksana, kebanyakan masyarakat belum pernah membuat tas dari bungkus plastik. Dengan mengembangkan kreativitas dan inovasi, kami berhasil mengubah plastik yang sudah tidak terpakai menjadi tas cantik yang memiliki nilai jual. Hal ini menunjukkan bahwa dengan pendekatan yang tepat, limbah plastik dapat diubah menjadi produk yang bermanfaat dan menghasilkan, sehingga membuka peluang baru dalam pemanfaatan limbah dan menciptakan solusi berkelanjutan terhadap masalah sampah plastik.

Saran-saran untuk pelatihan selanjutnya untuk dapat memilih topik pelatihan dari daur ulang sampah dari berbagai jenis lainnya yang bisa dimanfaatkan nantinya dapat mengurangi penumpukan pada tempat pembuangan akhir khususnya di daerah sungai lutut. Kegiatan pengabdian ini diharapkan dapat menyadarkan masyarakat kelurahan Sungai lutut untuk dapat bijaksana mengolah sampah dan dapat membuat kerajinan tangan dari sampah yang masih bisa dipakai dan di aur ulang sehinggadapat bernilai ekonomis

#### **UCAPAN TERIMA KASIH**

Pertama penulis mengucapkan terimakasih kepada universitas yang telah memberikan dukungan dan izin untuk menyelesaikan pengabdian kepada masyarakat. Kedua penulis mengucapkan terimakasih kepada Masyarakat yang telah berkontribusi dalam mengikuti kegiatan hingga bisa melakukan. Ketiga penulis mengucapkan terimakasih kepada ketua RT yang sudah mengizinkan menjadi objek, dan masyarakat yang telah bersedia menjadi mitra kegiatan pengabdian kepada masyarakat untuk menambah wirausaha dan dosen-dosen yang telah membagikan ilmunya dalam kegiatan ini.

## DAFTAR PUSTAKA

- Diana, S., Marlina, M., Amalia, Z., & Amalia, A. (2018). Pemanfaatan Sampah Plastik Menjadi Produk Kerajinan Tangan Bernilai Ekonomis Bagi Remaja Putus Sekolah. *Jurnal Vokasi - Politeknik Negeri Lhokseumawe*, 1(1), 68-73. <https://doi.org/10.30811/vokasi.v1i1.570>
- Fatoni, N., Imanuddin, R., & Darmawan, A. R. (2017). Pendayagunaan Sampah Menjadi Produk Kerajinan. *Dimas: Jurnal Pemikiran Agama Untuk Pemberdayaan*, 17(1), 83. <https://doi.org/10.21580/dms.2017.171.1505>
- Lusnita, N. (2019). Program Pengurangan Sampah Plastik Melalui Kebijakan Kantong Plastik Berbayar di Ritel Modern. *Journal of Servite*, 1(1), 12-24. <https://doi.org/10.37535/102001120192>
- Yuliyarty, P., & Anggraini, R. (2020). Pelatihan Membuat Produk Kerajinan Kreatif dari Sampah Kantong Plastik. *Abdimas: Jurnal Pengabdian Masyarakat Universitas Merdeka Malang*, 5(3), 279-285. <https://doi.org/10.26905/abdimas.v5i3.4912> <https://doi.org/10.26905/abdimas.v5i3.4912>
- Q.S, A. H., A.A, N. L., & Sisilian, K. (2022). Analisis Profil Konsumen Melalui Customer Profile Map Terhadap Aplikasi Berbasis Website " Merempah ." *Jurnal Ilmiah Ekonomi Dan Bisnis Universitas Multi Data Palembang*, 11(2), 158-167.
- Agus, R. N., Oktavijanthi, R., & Sholahudin, U. (2019). 3R: Suatu Alternatif Pengolahan Sampah Rumah Tangga. *KAIBON ABHINAYA : JURNAL PENGABDIAN MASYARAKAT*, 1(2), 72. <https://doi.org/10.30656/ka.v1i2.1538> <https://doi.org/10.30656/ka.v1i2.1538>
- Farida, N., Widoretno, S., Yuliyastuti, E., & Islam Balitar, U. (n.d.). Pembuatan Kantong Kain "Tote Bag" Sebagai Pengganti Kantong Plastik Pada Pemuda Wirausaha Blitar.
- Nofisulastri, N., Adawiyah, S. R., Dharmawibawa, I. D., & Sarifuddin, M. (2023). Pelatihan Tote Bag Teknik Eco-Shibori Kolaborasi Nusa Creative Community. *Nuras : Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 3(1), 20-28. <https://doi.org/10.36312/njpm.v3i1.148>
- Prila, F., Stkip, W., Cilacap, D., Muklis, A., Stkip, K., & Nasiroh, S. (2022). Pelatihan Usaha Bungkus Plastik Ekonomis Di Desa Surusunda Kecamatan Karangpucung. *JPMIS : Jurnal Pengabdian Masyarakat Indonesia Sejahtera*, 1(3). <https://doi.org/10.59059/jpmis.v1i3.110>
- Yusvita, G., Rinjani, I., Arum Suminar, L., Resa Andira, E., Wahyudin, W., & Puspa Sari, R. (2021). Analisis Usaha Tote Bag Ramah Lingkungan sebagai Solusi Guna Mengurangi Sampah Plastik. *Go-Integratif : Jurnal Teknik Sistem Dan Industri*, 2(01), 12-23. <https://doi.org/10.35261/gijtsi.v2i01.5254> <https://doi.org/10.35261/gijtsi.v2i01.5254>